**Kemampuan Menulis Gagasan Pendukung
Dalam Bentuk Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 2 Ende
Tahun Ajaran 2021/2022**

Zaenab Jamaludin

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Flores

Jamaludinzaenab31@gmail.com

Abstrak

Masalah yang bisa dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X C SMA N 2 Ende dalam menulis gagasan pendukung yang berbentuk paragraf argumentasi? Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan dan mendeskripsikan kemampuan menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Ende Tahun Ajaran 2021/2022

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berpijak pada angka- angka. Metode yang digunakan adalah metode tes yakni dengan menggunakan instrumen yang berupa ilustrasi/gambar seorang siswi SMA pecandu narkoba, dari gambar tersebut siswa diminta mendeskripsikan berdasarkan gagasan pendukung dan dibuat ke dalam bentuk paragraf argumentasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan dimulai dari peneliti menjelaskan materi kemudian siswa diberikan instrument untuk dikerjakan. Teori yang digunakan adalah teori keterampilan menulis, teori strategi belajar mengajar dan teori evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 61% dan siswa yang kurang mampu sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 39%. Dari hasil penelitian ini maka kemampuan menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Ende dikatakan baik dengan rata-rata yang diperoleh adalah 68%.

Kata Kunci: Menulis, argumentasi, paragraf, prestasi siswa

Abstract

The problem that can be formulated in this research is how is the ability of class X C students of SMA N 2 Ende in writing supporting ideas in the form of argumentative paragraphs? The purpose of this study is to find and describe the ability to write supporting ideas in the form of argumentative paragraphs in class X SMA Negeri 2 Ende Academic Year 2021/2022

The approach used in this study uses a quantitative approach because it is based on numbers. The method used is the test method, namely by using an

instrument in the form of an illustration/image of a drug addict high school student, from the image students are asked to describe based on supporting ideas and made into the form of argumentative paragraphs. The technique used in collecting data in the field starts from the researcher explaining the material then students are given the instrument to work on. The theory used is the theory of writing skills, the theory of teaching and learning strategies and the theory of learning evaluation.

The results showed that there were 14 capable students with a percentage of 61% and 9 students who were less fortunate with a percentage of 39%. From the results of this study, the ability to write supporting ideas in the form of argumentative paragraphs of class X SMA Negeri 2 Ende is said to be good with the average obtained is 68%.

Keywords: Writing, argumentation, paragraph, student achievement

Latar Belakang

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain (Suparno dan Yunus, 2008: 129). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya komunikasi juga dapat secara tertulis, karena dengan menulis seseorang mampu menghadirkan hasil tulisannya kemudian dibaca oleh pembaca sebagai pihak kedua. Hasil tulisan tersebut yang akan menjadi bagian terpenting dalam komunikasi tersebut. Karena hasil tulisan merupakan inti komunikasi antara penulis dan pembaca. Oleh karena itu, antara penulis dan pembaca sangat diperlukan agar komunikasi tertulis dapat berjalan dengan baik. Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis dikatakan produktif karena menulis dapat menghadirkan dan menghasilkan karya-karya baru oleh penulis, sedangkan menulis dikatakan ekspresif karena menulis adalah ungkapan ataupun ekspresi batin yang ada pada diri penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan kemudian dibaca kembali oleh pembaca.

Dengan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran atau gagasan secara cermat yang akan dituangkan dalam tulisan. Menulis juga akan melatih nalar siswa agar dapat berpikir cermat dan juga kritis. Berawal dari menulis tersebut, siswa akan mendapatkan

Paragraf merupakan bagian dalam suatu karangan yang mengandung suatu gagasan. Paragraf juga berarti suatu uraian yang membicarakan tentang sesuatu yang dibicarakan dalam suatu topik tertentu. Adapun beberapa macam paragraf, yakni paragraf narasi, deskripsi, persuasi dan juga argumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada paragraf argumentasi.

Paragraf argumentasi adalah paragraf yang isinya berupa pendapat atau sikap yang disertai dengan alasan-alasan, contoh-contoh yang meyakinkan sehingga pembaca akan mendengarkan isi paragraf tersebut. Argumentasi merupakan suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan

penulis. Melalui argumentasi penulis mampu merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak (Keraf, 2010: 3).

Dasar dari tulisan yang bersifat argumentasi adalah berpikir kritis dan logis. Hal tersebut menjadikan tulisan argumentatif harus didasari pada fakta-fakta yang logis. Keraf (2010: 5) menyatakan bahwa penalaran harus dilandaskan dalam sebuah penulisan argumentatif. Penalaran adalah suatu proses berpikir yang berusaha menghubungkan fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang diketahui menuju kepada suatu kesimpulan.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena berpijak pada logika yang mengedepankan angka-angka yang kebenarannya teruji, terukur dan teramati. Pendekatan adalah sudut pandang yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran. Pendekatan kuantitatif memberikan perhatian pada hasil belajar. Melalui penelitian kuantitatif, dengan memperhatikan hasil-hasil belajar manusia, dapat dijelaskan suatu gejala, dipahami hubungan gejala dengan gejala lain dan hubungan sebab gejala dalam diri manusia (Purwanto, 2012: 50). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013: 53).

Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik dalam kesimpulan.

Populasi adalah keseluruhan karakteristik yang dimiliki ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Swasta Negeri 2 Ende Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 23 orang.

Sukardi (2013: 54) sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel. Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi atau pengambilan sejumlah individu yang mewakili suatu populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X C SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende yang berjumlah 23 orang.

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam metode ini, peneliti memfokuskan untuk melakukan tes terhadap masing-masing siswa dengan memberikan sebuah instrument kemudian masing-masing siswa mendeskripsikan atau mengemukakan gagasan pendukung mereka kedalam bentuk paragraf argumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut.

- a. Menjelaskan tentang paragraf argumentasi dan cara menulis gagasan pendukung.
- b. Memberikan tes dalam bentuk uraian berupa menguji siswa dalam menulis gagasan pendukung ke dalam bentuk paragraf argumentasi.
- c. Setelah itu melakukan evaluasi atau pengukuran kemampuan siswa dalam menulis gagasan pendukung ke dalam bentuk paragraf argumentasi.

Tahap selanjutnya adalah tahap menganalisis data. Dalam proses menganalisis data digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). (Sukardi, 2013:84) cara kerja menurut Sukardi meliputi

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mampu}}{\text{Jumlah Siswa yang Tidak Mampu}} \times 100\%.$$

Setelah diletakan rumus untuk mencari standar prosentasi keberhasilan siswa. Data tersebut kemudian disajikan dengan teknik formal yang menyatakan bahwa hasil analisis berupa angka-angka, tabel dan gambar. (Silva, 2011: 12)

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data, prosentasi keberhasilan siswa dalam Menulis Gagasan Pendukung dalam bentuk menulis Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X C SMA N.2 Ende dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

1. Kesesuaian Antara Topik dengan Gambar.

Pada Aspek ini dari Total Sub Skor yang diberikan sebanyak 30. Jumlah siswa yang mampu menembus skor tertinggi ini sebanyak 7 siswa, disusul dengan skor 25 diraih oleh 10 siswa, selanjutnya yang memperoleh skor 20 diraih oleh 4 siswa, serta yang meraih skor 10 sebanyak 2 siswa. Jadi total secara keseluruhan dari prosentasi yang diraih oleh 23 siswa di atas adalah 560, jika direratakan menjadi 24%. Untuk selanjutnya perhatikan tabel di bawah ini supaya lebih jelas.

NO	Kategori	KTDG	Frek	Jumlah Nilai
1	Benar	30	7	210
2	Hampir Benar	25	10	250
3	Kurang Benar	20	4	80
4	Tidak Benar	10	2	20

Jadi Nilai Rata-Rata

$$\frac{560}{23} \times 100\%$$

2. Kohesi dan Koherensi

Pada aspek ini skor yang diberikan sebesar 25. Jumlah siswa yang memperoleh skor 25 hanya 2 siswa, yang memperoleh skor 20 sebanyak 9 siswa, yang memperoleh skor 15 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh skor 10 sebanyak 7 siswa dan yang memperoleh skor 5 hanya 1 siswa. Jumlah keseluruhan pada aspek ini sebesar 370 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 16%. Untuk lebih jelasnya ditampilkan dengan tabel berikut ini.

Aspek penilaian kohesi dan koherensi

No.	Kategori	KK	Frek	Jmlh Nilai	Nilai rata-rata
1.	Benar	25	2	50	$\frac{360}{23} \times 100\%$ =16%
2.	Hampir benar	20	9	180	
3.	Kurang benar	15	4	60	
4.	Tidak benar	10	7	70	
			23	360	

3. Bahasa Baku dan Tidak Baku

Pada aspek ini skor yang diberikan sebesar 25. Jumlah siswa yang memperoleh skor 25 hanya 2 orang, yang memperoleh skor 20 sebanyak 8 siswa, yang memperoleh skor 15 sebanyak 6 siswa, yang memperoleh skor 10 sebanyak 7 siswa dan yang memperoleh skor 5 hanya 1 siswa. Jumlah keseluruhan pada aspek ini sebesar 360 dengan rata-rata yang diperoleh pada aspek ini adalah 16%. Untuk lebih jelasnya ditampilkan dengan tabel berikut ini.

Aspek penilaian Bahasa Baku dan Tidak Baku

No.	Kategori	BBTB	Frek	Jmlh Nilai	Nilai rata-rata
1.	Benar	25	2	50	$\frac{360 \times 100\%}{23}$ $=16\%$
2.	Hampir benar	20	8	160	
3.	Kurang benar	15	6	80	
4.	Tidak benar	10	7	70	
			23	360	

4. Kata Penghubung Antar Kalimat

Pada aspek ini skor yang diberikan sebesar 20. Jumlah siswa yang memperoleh skor 20 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh skor 15 sebanyak 5 siswa, yang memperoleh skor 10 sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 5 sebanyak 4 siswa. Jumlah keseluruhan pada aspek ini sebesar 265 dengan rata-ratanya adalah 12%. Untuk lebih jelasnya ditampilkan dengan tabel berikut ini.

Aspek penilaian Kata Penghubung Antar Kalimat

No.	Kategori	KPAK	Frek	Jmlh Nilai	Nilai rata-rata
1.	Benar	20	3	60	$\frac{265 \times 100\%}{23}$ $=12\%$
2.	Hampir benar	15	5	75	
3.	Kurang benar	10	11	110	
4.	Tidak benar	5	4	20	
			23	265	

Dengan melihat uraian tiap aspek di atas, maka dapat di simpulkan rentangan nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut.

- a. Dari kriteria nilai yang diperoleh siswa di kelas X C SMA N 2 Ende, maka yang memperoleh nilai amat baik dengan rentangan 80- 100 sebanyak 9 orang.
- b. Siswa yang memperoleh nilai baik dengan rentangan 70-75 sebanyak 5 orang
- c. Siswa yang memperoleh nilai kurang baik dengan rentangan nilai 45-60 sebanyak 7 orang.
- d. Siswa yang memperoleh nilai yang amat buruk dengan rentangan 0-40 sebanyak 2 orang.

Dari hasil tes bahwa kemampuan siswa dalam menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat melalui data yang ditabulasikan. Berdasarkan data kolektif pada tabel 4.1 rentangan nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 70-90. Pada data tentang tingkat penguasaan siswa berdasarkan 4 aspek penilaian, secara umum diperoleh persentase 61%. Jadi melalui pencapaian persentase ini dapat dikatakan bahwa penguasaan siswa dalam menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi tergolong baik. Dari analisis data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa menjelaskan materi sebelum meminta siswa memecahkan masalah atau mengerjakan tugas dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan khususnya dalam menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi.

Hasil penelitian tentang Kemampuan Menulis Gagasan Pendukung dalam Bentuk Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X C SMA N 2 Ende Tahun Ajaran 2022/2023 dikatakan baik dengan persentase sebesar 61%.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV tentang Kemampuan Menulis Gagasan Pendukung dalam Bentuk Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X C SMA N 2 Ende menunjukkan bahwa siswa yang mampu sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 61% dan siswa yang kurang mampu sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 39%. Rata-rata yang diperoleh pada penelitian ini adalah 68%. Dari rata-rata yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Gagasan Pendukung dalam Bentuk Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X C SMA N 2 Ende dikatakan baik.

Dari kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan sara-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah wajib meningkatkan sarana-sarana sekolah, seperti penyediaan buku pelajaran yang memadai agar siswa terpacu dan juga termotivasi untuk membaca supaya dapat menguasai beberapa mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran harus lebih memperhatikan tingkat individualitas dari setiap siswa ketika sedang menjelaskan materi, karena peran guru mata pelajaran sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa. Guru mata pelajaran juga harus sering melatih siswa dalam menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar selalu melatih dan dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis gagasan pendukung dalam bentuk paragraf argumentasi, sesuai dengan topik dan juga memperhatikan struktur kalimat yang digunakan.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1986. *Materi Pokok Menulis II*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hariyadi, Mohamad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sehandi, Yohanes. 2010. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Kupang: Gita Kasih.
- Silva, Anna Marietta Da. 2011. *Membuat Penelitian*. Jakarta: Native Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.